

Global

Bursa Wall Street naik karena saham-saham teknologi melambung. Indeks S&P 500 naik 1,08% menjadi 5.564,41 dan mencapai hari terbaiknya sejak 5 Juni, sedangkan Nasdaq Composite naik 1,58% menjadi ditutup pada 18.007,57. Dow Jones Industrial Average naik 127,91 poin, atau 0,32%, menjadi berakhir pada 40,415.44. Wall Street sebelumnya telah mengantisipasi kemenangan Trump menyusul kinerja debat Presiden Joe Biden yang buruk pada bulan Juni. Namun, dukungan Biden terhadap Wakil Presiden Kamala Harris telah merubah ekspektasi tersebut. Perwakilan Partai Republik telah meminta CEO CrowdStrike George Kurtz untuk bersaksi di depan DPR Komite Keamanan Dalam Negeri, menyusul pembaruan perangkat lunak yang salah dan kemudian menyebabkan kerusakan pada jutaan perangkat Microsoft Windows. Perwakilan Mark Green dan Perwakilan Andrew Garbarino mengatakan insiden itu adalah peringatan tentang risiko keamanan nasional yang terkait dengan ketergantungan jaringan.

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyanggah bahwa transaksi di Bursa Karbon Indonesia atau IDX Carbon masih sepi peminat. Tercatat, per 3 Juli 2024, akumulasi volume perdagangan di bursa karbon sebanyak 608.740 ton CO2 atau senilai Rp36,78 miliar. Sebelumnya, Direktur Pengawasan Bursa Karbon OJK Lufaldy Ernanda mengatakan bahwa jumlah itu masih jauh dari ekspektasi dan potensi kredit karbon di Indonesia yang mencapai Rp3.000 triliun. Indonesia telah memulai perdagangan kredit karbon perdananya pada 26 September 2023. Hal tersebut menjadi catatan sejarah bagi Indonesia karena memiliki misi yang cukup penting, yaitu menciptakan pasar dalam mendanai pengurangan emisi gas rumah kaca dan menjadi peserta utama dalam perdagangan karbon global.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah dibuka melemah terhadap Dollar AS hingga mencapai level 16.240 pada perdagangan hari kemarin, dimana USD/IDR turun ke 16.220 setelah adanya intervensi bank sentral dan tertahan di 16.220 - 16.230. Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 16.220 - 16.230 dengan perkiraan perdagangan di 16.200 - 16.250. Yield INDOGB naik 4-5bps pada perdagangan kemarin, seiring dengan melemahnya nilai tukar Rupiah. Permintaan terlihat masih cukup baik pada tenor 5 sampai 10-tahun, dimana permintaan FR101 masih cukup kuat sejak minggu lalu. Selain itu, investor juga menantikan lelang obligasi pada hari ini, dimana target penyerapan sebesar IDR 22 triliun.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.51%	(0,08%)
U.S	3.00%	(0,10%)

BONDS	19-Jul	22-Jul	%
INA 10 YR (IDR)	6.95	7.00	0.72
INA 10 YR (USD)	5.05	5.06	0.18
UST 10 YR	4.24	4.25	0.32

INDEXES	19-Jul	22-Jul	%
IHSG	7294.50	7321.98	0.38
LQ45	919.53	923.25	0.40
S&P 500	5505.00	5564.41	1.08
DOW JONES	40287.53	40415.4	0.32
NASDAQ	17726.94	18007.5	1.58
FTSE 100	8155.72	8198.78	0.53
HANG SENG	17417.68	17635.8	1.25
SHANGHAI	2982.31	2964.22	(0.61)
NIKKEI 225	40063.79	39599.0	(1.16)

FOREX	22-Jul	23-Jul	%
USD/IDR	16230	16230	0.00
EUR/IDR	17676	17676	0.00
GBP/IDR	20972	20989	0.08
AUD/IDR	10848	10783	(0.60)
NZD/IDR	9761	9696	(0.67)
SGD/IDR	12064	12065	0.01
CNY/IDR	2232	2231	(0.01)
JPY/IDR	103.03	103.59	0.54
EUR/USD	1.0891	1.0891	0.00
GBP/USD	1.2922	1.2932	0.08
AUD/USD	0.6684	0.6644	(0.60)
NZD/USD	0.6014	0.5974	(0.67)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	PPI MoM & YoY JUN	-0.1% & 2.5%	0.1% & 2.3%	0.1% & 2.6%
SG	Core Inflation Rate YoY JUN		3.1%	2.9%
SG	Inflation Rate MoM & YoY JUN		0.7% & 3.1%	0.3% & 2.9%
EA	Consumer Confidence Flash JUL		-14.0	-13.8
US	Existing Home Sales JUN		4.11M	4.25M
US	Existing Home Sales MoM JUN		-0.7%	3%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics